



**PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR
BERBASIS ISLAMI UNTUK
MENGEMBANGKAN KESIAPAN
KARIR SISWA BROKEN HOME DI
MAN KABUPATEN PEKALONGAN**



**NURIS SA'ADAH
NIM. 3521105**

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR
BERBASIS ISLAMI UNTUK
MENGEMBANGKAN KESIAPAN KARIR
SISWA BROKEN HOME DI MAN
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

NURIS SA'ADAH

NIM. 3521105

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR
BERBASIS ISLAMI UNTUK
MENGEMBANGKAN KESIAPAN KARIR
SISWA BROKEN HOME DI MAN
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

NURIS SA'ADAH

NIM. 3521105

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nuris Sa'adah

NIM : 3521105

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR BERBASIS ISLAMI UNTUK MENGEMBANGKAN KESIAPAN KARIR SISWA *BROKEN HOME* DI MAN KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 28 Juni 2026

Yang Menyatakan,



Nuris Sa'adah

NIM. 3521105

NOTA PEMBIMBING

Cintami Farmawati, M. Psi

Dusun Bejagan RT. 002 RW.005 Ds. Purwosari Comal Pemalang

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nuris Sa'adah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

Pekalongan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Nuris Sa'adah

NIM : 3521105

Judul Skripsi : **PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR BERBASIS ISLAMI UNTUK MENGEMBANGKAN KESIAPAN KARIR SISWA *BROKEN HOME* DI MAN KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 10 Maret 2026

Pembimbing



Cintami Farmawati, M. Psi

NIP. 1986081522019032009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: uad.uinqusdur.ac.id | Email : uad@uinqusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

..H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **NURIS SA'ADAH**
NIM : **3521105**
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR BERBASIS ISLAMI UNTUK MEMBANGKAN KESIAPAN KARIR SISWA *BROKEN HOME* DI MAN KABUPATEN PEKALONGAN**

Dosen Pembimbing : Cintami Farmawati, M. Psi

yang telah diujikan pada Hari Jumat, 10 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Nadhifatuz Zulfa, M.Pd
NIP. 1985122220150320003

Annisa Mutoharoh, M.Psi
NIP. 199106022023212033

Pekalongan, 24 Juli 2026

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. Fatmahanik Haryati, M.Ag
NIP. 19411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap.

Contoh: أَحْمَدِيَّة ditulis Ahmadiyyah

C. Tā Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

Contoh: جَمَاعَةٌ ditulis jamā'ah

2. Bila dihidupkan ditulis t.

Contoh: كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ ditulis karāmatul-auliyā'

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u.

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai.

Fathah + wāwu mati ditulis au.

G. Vokal-Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Dipisahkan dengan apostrof (').

Contoh: أَأَنْتُمْ ditulis a'antum

مُؤَنَّثٌ ditulis mu'annaś

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-.

Contoh: الْقُرْآنُ ditulis Al-Qur'ān

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf l diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشَّيْخَةُ ditulis asy-Syī'ah

I. Huruf Besar

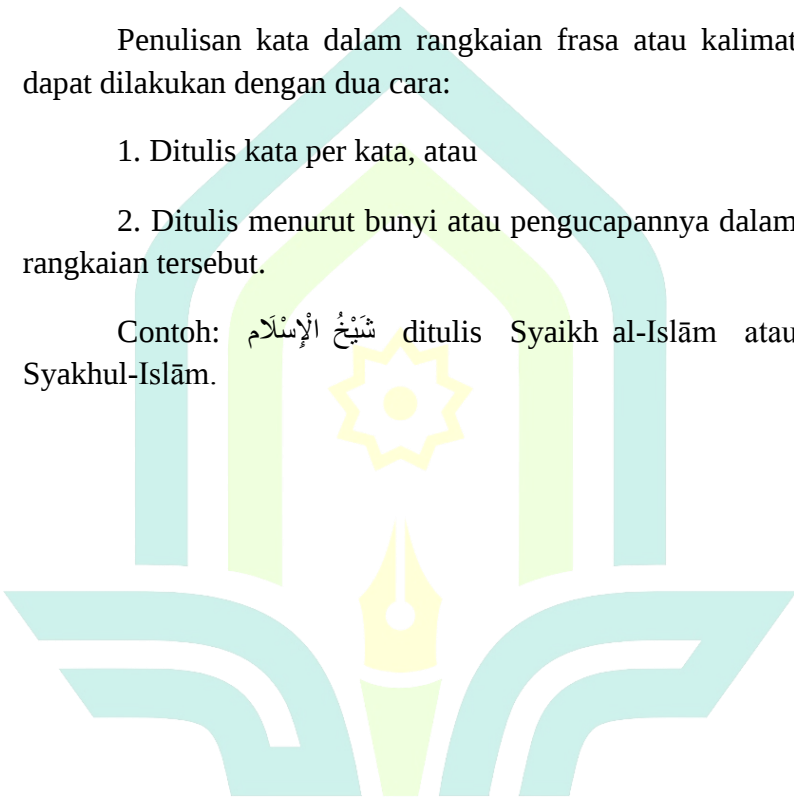
Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

J. Kata dalam Rangkaian Frasa atau Kalimat

Penulisan kata dalam rangkaian frasa atau kalimat dapat dilakukan dengan dua cara:

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

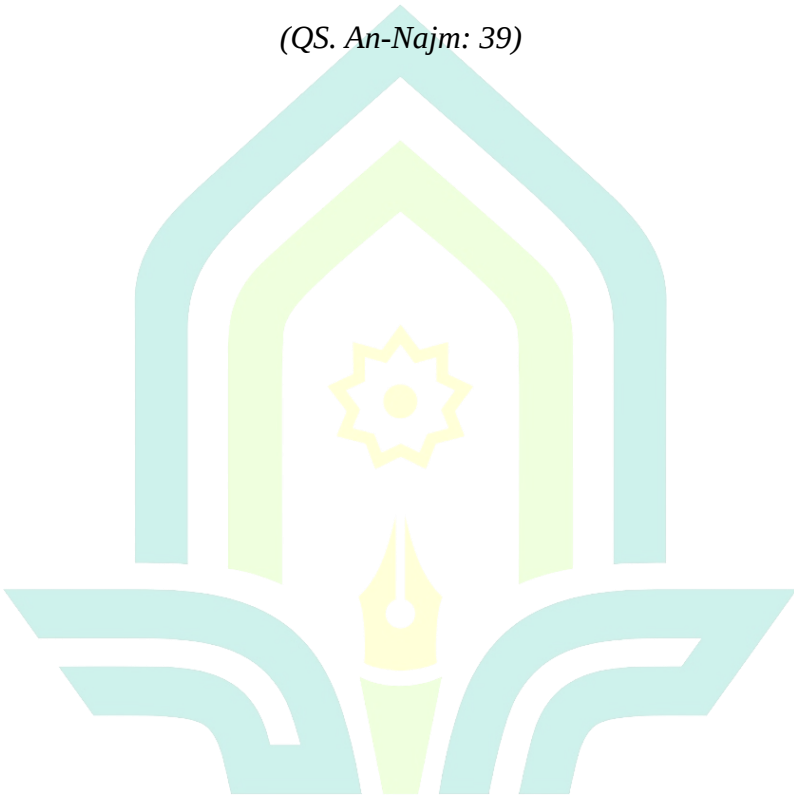
Contoh: شَيْخُ الْإِسْلَام ditulis Syaikh al-Islām atau Syakhul-Islām.



MOTTO

"Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya," Karir yang baik lahir dari ikhtiar yang sungguh-sungguh, meski jalan menuju ke sana tak selalu ditemani keluarga yang utuh"

(QS. An-Najm: 39)



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang ditentukan. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya, semoga memperoleh syafaat beliau di hari akhir. Sebagai ungkapan rasa terima kasih dan kasih sayang, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, kepada ayah Subechi dan ibu Novita Zuliana. Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang telah dicurahkan. Terima kasih karena senantiasa memberikan yang terbaik, tanpa mengenal lelah dalam mendoakan, berusaha memenuhi kebutuhan, serta memberikan dukungan baik secara moril maupun materiil. Tidak lupa juga atas perhatian yang selalu mengutamakan pendidikan dan kebahagiaan anak-anaknya. Memang perjalanan hidup keluarga ini tidak selalu berjalan mudah, namun segala liku yang dilalui telah memberikan pelajaran berharga bagi penulis: tentang makna ketegaran, tanggung jawab, semangat berjuang, dan sikap pantang menyerah. Semoga terselesaikannya skripsi ini dapat menjadi kebanggaan tersendiri bagi Ayah dan Ibu, karena telah berhasil membimbing putri pertamanya meraih gelar sarjana sesuai harapan. Penulis sangat berharap semoga Ayah dan Ibu senantiasa diberikan kesehatan, umur yang panjang, serta dapat menyaksikan keberhasilan-keberhasilan lain yang akan penulis capai di masa mendatang.

2. Penulis mengucapkan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada Ibu Cintami Farmawati, M.Psi., selaku dosen pembimbing. Berkat kesediaan beliau meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian, serta dukungan semangat dan motivasi yang diberikan, penulis mendapatkan arahan yang jelas sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Tidak kalah penting dan sangat berharga adalah bimbingan, pengarahan, serta ilmu yang telah diberikan oleh seluruh dosen di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, khususnya di Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam. Selama menuntut ilmu di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala pengetahuan yang diperoleh menjadi harta yang tak tergantikan dan akan penulis gunakan untuk kemaslahatan umat. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan keberkahan kepada mereka, serta menjadikan setiap kebaikan dan pengajaran yang telah diberikan sebagai amal shalih yang mendapatkan pahala yang berlipat ganda.
4. Terimakasih kepada keluarga saya, Kakek saya Junaidi dan nenek saya Nur Nadhiroh, serta adik-adik saya Iffa Fauziyah, M.Burhanul Aziz dan Ahmad Habibi Al Riski yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Fajar Restu. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga, waktu, maupun materi kepada saya. Telah menjadi rumah pendamping dalam segala hal yang menemani, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan, mendengarkan keluh kesah, memberikan semangat

untuk tidak pantang menyerah untuk menyelesaikan studi ini.

6. Terimakasih untuk teman-teman saya karena selalu mendukung dan memberikan motivasi untuk selalu semangat dalam menjalankan semua proses ini dan terimakasih sudah menjadi teman terbaik.
7. Dengan penuh rasa syukur dan kebanggaan, karya ini saya persembahkan untuk diriku sendiri, yang telah bertahan dalam setiap lelah, yang tak berhenti meski sering ingin menyerah, yang terus belajar meski dalam ragu, dan yang percaya bahwa usaha tidak akan pernah mengkhianati hasil. Terimakasih untuk versi diriku yang tak berhenti berjuang hingga titik ini. Semoga langkah ke depan semakin kuat, bijak, dan penuh keberuntungan serta penuh keyakinan.



ABSTRAK

Nuris Sa'adah, NIM. 3521105, *Pelaksanaan Bimbingan Karir Islami untuk Mengembangkan Kesiapan Karir Siswa Broken Home di MAN Kabupaten Pekalongan, Skripsi, Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2026.*

Kata Kunci: Bimbingan Karir Islami, Kesiapan Karir, Siswa *Broken Home*

Siswa yang berasal dari keluarga *broken home* rentan mengalami masalah psikologis seperti kecemasan, rendahnya kepercayaan diri, hingga kesulitan menetapkan pilihan hidup akibat minimnya dukungan dan arahan dari keluarga. Kondisi ini menyebabkan banyak siswa *broken home* belum memiliki kesiapan karir yang jelas menjelang kelulusan. Salah satu upaya untuk mengatasi persoalan tersebut adalah melalui pelaksanaan bimbingan karir Islami, sebagaimana yang diterapkan di MAN Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan karir Islami bagi siswa *broken home* dan mengetahui kesiapan karir siswa *broken home* di MAN Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data primer diperoleh dari satu guru bimbingan konseling dan tiga siswa *broken home* kelas XI di MAN Kabupaten Pekalongan, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen, buku, dan jurnal yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik Miles dan Huberman, meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan karir berbasis Islami di MAN Kabupaten Pekalongan dilakukan guru BK melalui beberapa tahapan,

yaitu pengenalan minat, bakat, dan kepribadian siswa pemberian arahan serta informasi karir yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dan pendampingan dalam menyusun tujuan rencana karir. Kesiapan karir ini menunjukkan kemajuan siswa dalam memiliki kesiapan karir yang lebih baik. Di buktikan dengan siswa memiliki pemahaman diri (minat dan bakat) yang baik, pengetahuan tentang dunia kerja, kemampuan merencanakan karir, kemampuan mengambil keputusan, sikap realistis terhadap karir.

Pendalaman utama mengenai pelaksanaan bimbingan karir berbasis Islami bagi siswa *broken home* di MAN Kabupaten Pekalongan dilaksanakan melalui pemberian bimbingan, arahan, dan dukungan oleh guru BK yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam proses pengembangan karir siswa. Pelaksanaan bimbingan bisa membantu siswa mengenali potensi diri, minat, dan bakatnya sehingga memiliki tujuan karir yang lebih jelas. Kemudian mengenai kesiapan karir siswa *broken home* di MAN Kabupaten Pekalongan mengalami perkembangan setelah mengikuti bimbingan karir berbasis Islami. Hal ini ditunjukkan dengan kemampuan siswa dalam menentukan pilihan karir sesuai minat dan bakat, memiliki perencanaan karir yang lebih matang, serta menunjukkan kesiapan dalam menghadapi jenjang pendidikan maupun dunia kerja.

ABSTRAK

Nuris Sa'adah, Student ID. 3521105, *The Implementation of Islamic Career Guidance to Develop Career Readiness of Broken Home Students at MAN Kabupaten Pekalongan*, Undergraduate Thesis, Islamic Guidance and Counseling Study Program, Faculty of Ushuluddin, Adab, and Da'wah, State Islamic University K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2026.

Keywords: Islamic Career Guidance, Career Readiness, Broken Home Students

Students from broken home families are prone to psychological problems such as anxiety, low self-confidence, and difficulty determining their life choices due to a lack of support and guidance from their family. This condition causes many broken home students to lack clear career readiness as they approach graduation. One effort to address this problem is through the implementation of Islamic career guidance, as applied at MAN Kabupaten Pekalongan. This study aims to determine the implementation of Islamic career guidance for broken home students and to determine the career readiness of broken home students at MAN Kabupaten Pekalongan.

This study employs a field research method with a descriptive qualitative approach. Primary data sources were obtained from one guidance and counseling teacher and three grade XI broken home students at MAN Kabupaten Pekalongan, while secondary data were obtained from relevant documents, books, and journals. Data were collected through interviews, observation, and documentation. Data analysis followed the Miles and Huberman technique, consisting of data reduction, data display, and conclusion drawing.

Research findings indicate that the implementation of Islamic-based career guidance at the State Islamic Senior High School (MAN) in Pekalongan Regency is carried out by guidance counselors through several stages: identifying

students' interests, talents, and personalities; providing career direction and information aligned with Islamic values; and offering guidance in formulating career goals. This process reflects students' progress toward improved career readiness, evidenced by their strong self-understanding (regarding interests and talents), knowledge of the working world, and ability to plan careers, make decisions, and maintain a realistic attitude toward their careers.

The primary finding of this study indicates that the implementation of Islamic-based career guidance for students from broken home families at MAN Kabupaten Pekalongan is carried out through guidance, direction, and continuous support provided by school counselors by integrating Islamic values into the students' career development process. This guidance enables students to recognize their personal potential, interests, and talents, thereby helping them establish clearer career goals. Furthermore, the study reveals that the career readiness of students from broken home families has improved after participating in Islamic-based career guidance. This improvement is reflected in their ability to make career decisions aligned with their interests and talents, develop more structured career plans, and demonstrate greater preparedness for pursuing higher education and entering the workforce.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang memberikan syafaat di dunia dan akhirat.

Alhamdulillah skripsi ini yang berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Karir Berbasis Islami Untuk Mengembangkan Kesiapan Karir Siswa Broken Home Di MAN Kabupaten Pekalongan” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) pada Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Tri Astuti Haryati, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Muhammad Rifa’I Subhi, M.Pd., selaku Ketua Program Bimbingan Penyuluhan islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Cintami Farmawati, M. Psi., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian, dan memberikan semangat serta memotivasi guna memberi bimbingan dan pengarahan demi menyelesaikan skripsi ini.

5. Dr. Ani, M. Pd.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi kepada peneliti.
6. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, bimbingan dan pengalaman berharga selama masa kuliah
7. Almamaterku Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempat menimba ilmu yang saya banggakan.
8. Afiyatinnisa', S.Psi., selaku guru BK di MAN Kabupaten Pekalongan yang telah membantu dalam proses penelitian.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Pekalongan, 30 Juni 2026

Peneliti

Nuris Sa'adah

NIM. 3521105

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
MOTTO.....	x
PERSEMBAHAN	xi
ABSTRAK.....	xiv
DAFTAR ISI	xx
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
1. Deskripsi Teori	8
2. Penelitian Relevan	15
3. Kerangka berfikir	21
F. Metode Penelitian	25
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	25
2. Sumber Data	26
3. Metode Pengumpulan data.....	28
G. Teknik Analisis Data	30
H. Sistematika Penulisan.....	32
BAB II.....	34

BIMBINGAN KARIR BERBASIS ISLAMI DAN KESIAPAN KARIR SISWA	34
A. Bimbingan Karir Berbasis Islami.....	34
1. Pengertian Bimbingan Karir Berbasis Islami	34
2. Fungsi Bimbingan Karir Berbasis Islami.....	36
3. Tujuan Bimbingan Karir Berbasis Islami	38
4. Metode Bimbingan Karir Berbasis Islami	40
B. Kesiapan Karir Siswa.....	42
1. Pengertian Kesiapan Karir Siswa	42
2. Aspek Kesiapan Karir.....	43
3. Faktor Pengaruh Kesiapan Karir Siswa	45
C. Siswa <i>Broken Home</i>	47
2. Faktor Penyebab <i>Broken Home</i>	49
3. Dampak <i>Broken Home</i>	51
BAB III	41
PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR BERBASIS ISLAMI UNTUK MENGEMBANGKAN KESIAPAN KARIR SISWA <i>BROKEN HOMEDI</i> MAN KABUPATEN PEKALONGAN	41
A. Gambaran Umum MAN Kabupaten Pekalongan	41
1. Profil MAN Kabupaten Pekalongan.....	41
2. Sejarah berdirinya MAN Kabupaten Pekalongan.....	41
3. Visi dan Misi MAN Kabupaten Pekalongan....	42
4. Fasilitas Sekolah:	43
5. Lokasi.....	44

B. Pelaksanaan Bimbingan Karir Berbasis Islami Untuk Mengembangkan Kesiapan Karir Siswa <i>Broken Home</i> Di MAN Kabupaten Pekalongan.....	44
1. Tujuan dan manfaat bimbingan karir berbasis islami.....	44
2. Fungsi Bimbingan Karir Berbasis Islami.....	46
3. Tahapan Bimbingan Karir Berbasis islami	48
C. Kesiapan Karir Siswa <i>Broken home</i> Di MAN Kabupaten Pekalongan	54
BAB IV	59
ANALISIS PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR BERBASIS ISLAMI UNTUK MENGEMBANGKAN KESIAPAN KARIR SISWA <i>BROKEN HOME</i> DI MAN KABUPATEN PEKALONGAN	59
A. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Karir Berbasis Islami Untuk Mengembangkan Kesiapan Karir Siswa <i>Broken Home</i> di MAN Kabupaten Pekalongan	59
1. Analisis Tujuan dan manfaat bimbingan karir berbasis Islami.....	59
2. Analisis Fungsi bimbingan karir berbasis Islami ..	62
3. Analisis Tahapan bimbingan karir berbasis Islami	65
4. Analisis metode bimbingan karir berbasis Islami	67
5. Analisis materi bimbingan karir berbasis Islami ..	69
B. Analisis Kesiapan Karir siswa <i>Broken Home</i> di MAN Kabupaten Pekalongan	71
BAB V	77
PENUTUP	77

A. Kesimpulan	77
B. SARAN	79
DAFTAR PUSTAKA	81
PEDOMAN OBSERVASI	88



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Broken home, sebagai kondisi keluarga yang ditandai dengan perpecahan atau disfungsi, memiliki implikasi serius terhadap kondisi psikologis siswa. Kurangnya perhatian dan kasih sayang dalam keluarga dapat menyebabkan berbagai masalah emosional dan perilaku, yang pada akhirnya menghambat pencapaian akademik. Beberapa pengaruh negatif yang mungkin terjadi antara lain gangguan emosional, masalah perilaku, kesulitan dalam hubungan sosial, dan penurunan prestasi akademik. Dalam hal ini banyak siswa *broken home* yang belum memiliki kesiapan karirnya, banyak siswa *broken home* yang belum memiliki masa depan karir yang jelas.¹

Penyebab siswa *broken home* belum memiliki kesiapan karir, kebanyakan mereka kurang mendapatkan dukungan positif, Kurangnya dukungan dan dorongan yang baik dari keluarga dapat membuat anak merasa ragu serta kesulitan saat harus menetapkan pilihan dan keputusan mengenai rencana hidupnya ke depan. Siswa yang berasal dari keluarga *broken home* berpotensi mengalami berbagai permasalahan psikologis, seperti kecemasan, rendahnya kepercayaan diri, dan kesulitan dalam mengelola emosi akibat berkurangnya dukungan serta stabilitas keluarga. Kondisi tersebut dapat memengaruhi prestasi akademik, penyesuaian sosial, dan menghambat perkembangan kesiapan karier apabila tidak memperoleh pendampingan

¹ Novi Laila Maghfiroh, dkk. "Jurnal Pendidikan dan Konseling", Dampak Tumbuh Kembang Anak *Broken Home*, Nomor 4, Volume 4, 2022, Hal. 43

yang memadai.² Kondisi tersebut bisa membuat siswa *broken home* kesulitan membangun hubungan sosial yang sehat, merasa *insecure*, hingga tidak memiliki arah hidup yang jelas. Siswa *broken home* membutuhkan dukungan dari berbagai pihak, termasuk guru, konselor, dan teman sebaya, untuk membantu mereka dalam proses pemilihan karir. Dukungan ini dapat berupa motivasi, nasihat, serta panduan yang relevan dengan minat dan potensi mereka.³

Siswa yang tumbuh dalam lingkungan keluarga *broken home* cenderung menemui kendala saat memilih jalur karir, dan hal tersebut terjadi karena adanya sejumlah faktor yang mendasarinya, antara lain defisiensi dukungan emosional, komunikasi yang tidak memadai dengan orang tua, tekanan psikologis dan emosional, kurangnya *role model* dan motivasi internal, serta kecenderungan untuk memprioritaskan penyelesaian masalah pribadi dibandingkan perencanaan masa depan. Siswa dari keluarga *broken home* menghadapi tantangan psikologis yang unik, yang dipengaruhi oleh usia dan perkembangan mereka. Meskipun banyak siswa *broken home* memiliki pandangan negatif tentang diri mereka sendiri, seperti cenderung menutup diri dan kurang fleksibel dalam berinteraksi sosial, pengalaman belajar yang bermakna dan hubungan yang suportif dapat membantu mereka mengembangkan resiliensi dan membangun konsep diri yang lebih positif.⁴

² Bentovim, Arnon, Emma Morris, dan Sylvia Duncan, eds. *New Horizons in Systemic Practice with Children and Families*. Cham: Springer Nature Switzerland, 2024. Hlm. 7-32

³ Rostini, R., & Sa'â, N. (2022). *Layanan Bimbingan Karir bagi Anak Korban Broken Home Kelas XII SMAN 22 Kota Bandung*. Jurnal Fokus Konseling, 31–38.

⁴ Pratiwi dan Handayani, "Konsep Diri Remaja yang Berasal dari Keluarga Broken Home," *JP3SDM*, Vol. 9, No. 1 (2020)

Siswa dari keluarga *broken home* memerlukan dukungan baik dari pihak guru, konselor sekolah, maupun lingkungan sosial di sekitarnya, dengan tujuan untuk memfasilitasi pengembangan motivasi dan kapasitas dalam proses pemilihan karir yang sesuai dengan potensi individual mereka.⁵ Terlepas dari pengalaman traumatis yang dialami, siswa yang menjadi korban *broken home* tetap memiliki kapasitas untuk mengembangkan orientasi masa depan yang konstruktif. Konsep diri yang positif memegang peranan penting dalam memfasilitasi pengambilan keputusan karir yang tepat. Meskipun terdapat perbedaan psikologis yang signifikan dibandingkan dengan siswa yang berasal dari keluarga utuh, bukan berarti siswa *broken home* tidak mampu menyusun proyeksi masa depan dan menentukan arah pilihan karir secara akurat, asalkan didukung oleh faktor-faktor kondusif lainnya.⁶ Penelitian-penelitian terdahulu mengenai bimbingan karir bagi siswa *broken home* umumnya masih terbatas pada dua kecenderungan. Pertama, sebagian penelitian membahas bimbingan karir secara umum tanpa mengintegrasikan nilai-nilai Islami sebagai landasan pendekatannya.⁷ Kedua, sebagian penelitian lain menggunakan pendekatan kuantitatif yang mengukur pengaruh layanan bimbingan karir secara statistik, sehingga belum menggali secara mendalam bagaimana proses pelaksanaan bimbingan karir Islami dijalankan serta

⁵ Isnaini, R. (2019). *Pengaruh Keluarga Broken Home terhadap Motivasi dan Perencanaan Karir Siswa Sekolah Menengah*. Jurnal Psikologi Pendidikan, 7(2), 85-97

⁶ Isnaini, R. (2019). *Pengaruh Keluarga Broken Home terhadap Motivasi dan Perencanaan Karir Siswa Sekolah Menengah*. Jurnal Psikologi Pendidikan, 7(2), 85-97.

⁷ Dwi Apriliani. Skripsi *Pengaruh Layanan bimbingan karir berbasis islam terhadap perencanaan karir siswa kelas IX di SMP Muhammadiyah Wiradesa*

bagaimana pengalaman subjektif siswa broken home dalam mengikuti proses tersebut. Kesenjangan inilah yang mendasari penelitian ini untuk mengkaji secara kualitatif deskriptif pelaksanaan bimbingan karir Islami dan kesiapan karir siswa broken home secara lebih mendalam dan kontekstual. Kebaruan penelitian ini terletak pada penggabungan dua fokus kajian yang jarang diteliti secara bersamaan, yaitu bimbingan karir berbasis nilai-nilai Islami dan kesiapan karir khusus pada siswa dari keluarga *broken home*, dengan menggunakan indikator kesiapan karir yang dikontekstualisasikan pada karakteristik psikologis siswa *broken home*. Penelitian ini juga menggali secara langsung pengalaman guru BK dan siswa *broken home* di MAN Kabupaten Pekalongan, sebuah lokasi yang belum pernah menjadi objek penelitian serupa sebelumnya, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih otentik mengenai penerapan bimbingan karir Islami di lapangan.⁸

Mengingat adanya dampak yang bersifat negatif yang sering dihadapi oleh siswa yang berlatar belakang keluarga *broken home* terkait dengan kesiapan karir, intervensi yang relevan adalah melalui implementasi bimbingan karir berbasis nilai-nilai Islami. Bimbingan karir merupakan komponen integral dari proses pendidikan secara keseluruhan dan merupakan salah satu area fokus dalam bidang bimbingan. Pelaksanaan bimbingan karir di setiap sekolah sangat penting karena dapat memberikan dampak positif bagi siswa dalam merencanakan dan memilih karir. Dengan informasi yang tepat, siswa dapat lebih mudah menyesuaikan pilihan karir dengan potensi dan minat yang dimiliki, sehingga meningkatkan peluang keberhasilan di masa depan. Proses

⁸ A, Guru BK Kelas XI MAN Kabupaten Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan 12 Desember 2025

bantuan yang sistematis dan dilaksanakan secara terus-menerus dalam bimbingan berbasis Islam ditujukan untuk membantu individu mengembangkan segala kelebihan dan kemampuan yang dimilikinya, dengan tetap berpegang teguh pada ajaran agama yang termuat dalam Al-Qur'an dan Hadis. Tujuannya adalah agar setiap individu dapat mengoptimalkan fitrah keberagamaan yang dimilikinya.⁹ Dalam Al-Qur'an juga disebutkan untuk manusia itu memiliki karir. Hal ini terdapat dalam surat at-Taubah ayat 105:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عِلْمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.”

Salah satu sekolah yang memiliki siswa *Broken Home* dan menerapkan Pelaksanaan bimbingan karir berbasis islami yaitu di MAN Kabupaten Pekalongan. Sebagai salah satu lembaga pendidikan menengah atas, sekolah ini terletak di kawasan Kompleks Islamic Center, di alamat Jalan Capgawen Nomor 113, Kedungwuni.¹⁰ Di MAN Kabupaten Pekalongan tersedia Bimbingan karir berbasis islami untuk siswa *broken home* yang belum berkembang karirnya. Hasil wawancara

⁹ Triasmayanti dkk. Program Bimbingan Karir Islami Untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Prokrastinasi Akademik Tingkat SMK. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.2020. Hal 121

¹⁰ Admin,”MAN Kabupaten Pekalongan”,
<https://www.mankabpekalongan.sch.id/about/sejarah>. Di akses pada 2025,Februari 19.

dengan guru BK menyatakan bahwa siswa *broken home* di MAN Kabupaten Pekalongan mengalami kendala dalam kesiapan karir.¹¹ Hal ini diperkuat oleh observasi awal peneliti terhadap salah satu siswa *broken home* di MAN Kabupaten Pekalongan, yang menunjukkan bahwa siswa tersebut belum siap dengan karirnya dan tidak mengetahui arah setelah lulus, dikarenakan tidak adanya arahan dari keluarga

Berdasarkan hal tersebut, peneliti terdorong untuk melaksanakan penelitian yang berfokus pada "Pelaksanaan Bimbingan Karir Berbasis Islam Untuk Mengembangkan Kesiapan Karir Siswa *Broken Home* Kelas XII di MAN Kabupaten Pekalongan" karena meyakini bahwa fokus pada bimbingan karir berbasis Islami dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai berbagai pilihan karir. Pemahaman ini diharapkan dapat menumbuhkan kesiapan karir yang lebih baik bagi siswa-siswi *broken home* di MAN Kabupaten Pekalongan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pelaksanaan Bimbingan Karir Berbasis Islami Untuk Mengembangkan Kesiapan Karir Siswa *Broken Home* Di Man Kabupten Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan bimbingan karir berbasis islami bagi siswa *broken home* di MAN Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana kesiapan karir siswa *broken home* di MAN Kabupaten Pekalongan?

¹¹ Ridho Husni Mubarak, *Implementasi Bimbingan Karir Berbasis Islami untuk Meningkatkan Kesiapan Karir Siswa Kelas XII SMA PGRI 2 Kajen*, hlm. 10.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan karir berbasis islami bagi siswa *broken home* di MAN Kabupaten Pekalongan?
2. Untuk mengetahui kesiapan karir Siswa *Broken Home* di MAN Kabupaten Pekalongan?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini bermanfaat memberikan kontribusi keilmuan bimbingan penyuluhan islam khususnya bimbingan karir islami untuk mengembangkan kesiapan karir siswa di MAN Kabupaten Pekalongan.

2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi siswa *broken home* di MAN Kabupaten Pekalongan, meningkatkan kemampuan diri untuk berfikir kritis tentang kesulitan keluarga dan mencari solusi yang efektif kepada siswa.
- b. Bagi guru BK di MAN Kabupaten Pekalongan, meningkatkan kemampuan berempati, guru BK dapat membantu siswa *broken home* mengembangkan kemampuan untuk berempati kepada orang lain yang menghadapi kesulitan serupa.
- c. Bagi MAN Kabupaten Pekalongan, meningkatkan keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak-anak mereka dengan memberikan dukungan yang efektif bagi siswa *broken home*.
- d. Bagi pembaca
 - 1) Memberikan ilmu yang dapat dimanfaatkan sebagai kerangka acuan dalam pelaksanaan

penelitian-penelitian selanjutnya, guna memperoleh hasil yang memiliki tingkat akurasi yang lebih tinggi.

- 2) Memberikan informasi mengenai bimbingan islami untuk mengembangkan kesiapan karir siswa *broken home*.

E. Tinjauan Pustaka

1. Deskripsi Teori

a. Bimbingan Karir Berbasis Islami

Secara teoritis, kajian bimbingan karir Berbasis Islami berpijak pada teori bimbingan dan konseling Islam yang memandang kegiatan bimbingan sebagai upaya membantu individu agar senantiasa hidup selaras dengan tuntunan Allah SWT, sehingga mampu mengoptimalkan seluruh potensi dirinya dan mencapai kesejahteraan hidup, baik di dunia maupun di akhirat.¹² Tohirin menjelaskan bahwa bimbingan dan konseling di sekolah maupun madrasah menjalankan empat fungsi utama, yaitu fungsi pemahaman, pencegahan, pengentasan, serta pemeliharaan dan pengembangan, yang seluruhnya dilandasi oleh norma-norma agama agar peserta didik mampu memahami dan mengembangkan potensi dirinya, termasuk potensi dalam bidang karir, secara efektif dan produktif bagi kehidupannya di masa kini maupun masa depan.¹³ Teori inilah yang menjadi landasan dalam penelitian ini, sebab bimbingan karir yang diberikan kepada siswa *broken home* tidak semata-mata berorientasi pada aspek teknis perencanaan dan pengambilan keputusan karir, melainkan

¹² Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islami: Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 22-24.

¹³ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 16-17.

juga menempatkan nilai-nilai keislaman sebagai pijakan utama dalam setiap tahapan bimbingan yang dilaksanakan oleh guru BK.

Bimbingan karir berbasis Islami adalah proses pemberian bantuan yang terarah serta dilaksanakan secara berkelanjutan kepada individu, dengan tujuan untuk mengoptimalkan pengembangan potensi diri yang selaras dengan prinsip-prinsip dan nilai-nilai Islam.¹⁴ Ditinjau dari perspektif Islam, konsep "karir" bermakna sama dengan "kerja". Sehingga, bimbingan dan konseling karir merupakan kegiatan pemberian panduan serta layanan konseling yang berkaitan dengan pekerjaan, dengan tetap berlandaskan pada prinsip dan ajaran yang terdapat dalam Islam."¹⁵ Bimbingan dan konseling karir berbasis Islami adalah serangkaian upaya pemberian bantuan kepada individu, agar dalam proses menjajaki dan menentukan pilihan karir senantiasa berpedoman pada prinsip serta nilai-nilai yang tercantum dalam ajaran agama Islam.

Pelaksanaan bimbingan karir berbasis Islami dapat dianalisis melalui strategi dan jenis pelayanan yang diterapkan. Rahma (seperti yang dikutip oleh Pamungkas) mendefinisikan strategi bimbingan karir sebagai serangkaian metode atau pendekatan yang bertujuan untuk mengoptimalkan kesiapan karir individu.¹⁶ Selanjutnya ada

¹⁴ Sutejo dan Muzaki, *Konsep Bimbingan Karir Islami* (2019), hlm. 5.

¹⁵ Fathmah, dkk., "Program Bimbingan Karir Islami untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Prokrastinasi Akademik Tingkat SMK," *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 2019, hlm. 5. <https://doi.org/10.30868/im.v3i02.716>

¹⁶ Rahma dalam Pamungkas, "Program Bimbingan Karir Islami untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Prokrastinasi Akademik Tingkat SMK," *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 2019, hlm. 23.

beberapa pendekatan yang dapat digunakan untuk memaksimalkan kemampuan diri:

“Berbagai teknik dan program dapat digunakan dalam bimbingan karir, meliputi pelatihan motivasi berprestasi, teknik penilaian, modifikasi perilaku, hari karir, pengalaman kreatif, pelatihan pembuatan keputusan, edukasi ekonomi dan konsumen, kunjungan lapangan, bimbingan dan konseling kelompok atau individual, pendidikan antar kelompok, layanan seluler, sistem informasi pekerjaan, program eksplorasi pra-kejuruan, bermain peran, simulasi, pemodelan sosial, klarifikasi nilai, program pengalaman kerja, dan pemanfaatan sumber daya manusia.”¹⁷

Melalui strategi tersebut hal ini mempermudah proses bimbingan karir dan mendukung kemajuan kesiapan siswa dalam berkarir. Dengan demikian, bimbingan dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Konselor dapat memberikan berbagai bentuk pelayanan dalam bimbingan karir berbasis Islami. Adapun jenis-jenis layanan tersebut meliputi:

1. Layanan Orientasi: Layanan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman komprehensif kepada siswa mengenai dinamika dunia kerja serta berbagai pilihan karir yang selaras dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam.
2. Layanan Informasi: Layanan ini berfokus pada penyediaan informasi yang akurat dan relevan mengenai persyaratan pendidikan, keterampilan yang dibutuhkan, serta prospek

¹⁷ Pamungkas, “Program Bimbingan Karir Islami untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Prokrastinasi Akademik Tingkat SMK,” *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 2019, hlm. 23.

karir untuk berbagai bidang pekerjaan yang sesuai dengan etika dan norma-norma Islam.

3. Layanan Penyaluran dan Penempatan: Layanan ini bertujuan untuk memfasilitasi siswa dalam menemukan peluang magang, pelatihan, atau pekerjaan yang sesuai dengan minat, bakat, dan komitmen mereka terhadap nilai-nilai Islami.
4. Layanan Pembelajaran: Layanan ini dirancang untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan-keterampilan esensial yang dibutuhkan untuk mencapai kesuksesan dalam karir yang mereka pilih, seperti keterampilan komunikasi, kepemimpinan, pemecahan masalah, dan etika kerja Islami.
5. Layanan Pembelajaran: Layanan ini dirancang untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan-keterampilan esensial yang dibutuhkan untuk mencapai kesuksesan dalam karir yang mereka pilih, seperti keterampilan komunikasi, kepemimpinan, pemecahan masalah, dan etika kerja Islami.
6. Layanan Bimbingan Kelompok Karir: Layanan ini melibatkan penyelenggaraan sesi bimbingan kelompok yang interaktif dan partisipatif untuk membahas topik-topik terkait karir, seperti perencanaan karir, strategi pencarian kerja, pengembangan keterampilan, dan etika profesional dalam perspektif nilai-nilai Islam.
7. Layanan Konseling Kelompok Karir: Layanan ini menyediakan sesi konseling kelompok yang terstruktur dan terarah untuk membantu siswa mengatasi masalah-masalah karir yang serupa, seperti kecemasan dalam menghadapi

wawancara kerja, kesulitan dalam membuat keputusan karir, atau konflik nilai dalam lingkungan kerja, dengan pendekatan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip psikologi Islami.¹⁸

Dengan menerapkan strategi-strategi tersebut, pelaksanaan bimbingan karir menjadi lebih mudah dan terarah. Selain itu, strategi ini juga berkontribusi signifikan terhadap perkembangan kesiapan karir siswa, sehingga tujuan bimbingan dapat tercapai secara optimal.

b. Kesiapan Karir

Kesiapan Karir Dawn Forrester dan Eden Isenstein menjelaskan kesiapan karir adalah kondisi kematangan sikap, pengetahuan, dan kemampuan individu dalam memahami diri serta dunia kerja, sehingga individu tersebut mampu merencanakan dan mengambil keputusan karir masa depan secara mandiri dan bertanggung jawab. Kesiapan karir siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal meliputi dukungan sosial dari orang tua, relasi dengan teman sebaya, lingkungan sekitar, serta kondisi ekonomi keluarga. Faktor internal meliputi tanggung jawab dan inisiatif siswa dalam merencanakan karirnya sendiri, motivasi, serta kematangan emosional dalam menghadapi tuntutan

¹⁸ Hibana dalam Pamungkas, "Program Bimbingan Karir Islami untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Prokrastinasi Akademik Tingkat SMK," *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 2019, hlm. 25.

akademik maupun ekspektasi dari lingkungan pendidikan.

Mengacu pada Dawn Forrester & Eden Isenstei, aspek yang harus diperhatikan dalam kesiapan karir individu meliputi:

1. Kekuatan karakter (*Character Strenghts*) : kemampuan individu mengenali potensi, bakat, minat, dan karakteristik pribadinya sebagai dasar dalam menentukan pilihan karir.¹⁹
2. Nilai diri (*Self Esteem*) : penilaian individu terhadap dirinya sendiri, yaitu sejauh mana seseorang menghargai kemampuan, kelebihan, dan kekurangan yang dimilikinya. Individu yang memiliki harga diri positif cenderung lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan, berani mencoba peluang baru, dan lebih siap mengambil keputusan karier.²⁰
3. Kemampuan Mengambil Keputusan (*Making Decisions*): kesanggupan individu menentukan pilihan karir secara mandiri, rasional, dan bertanggung jawab, tanpa semata-mata bergantung pada arahan pihak lain.²¹
4. Menetapkan tujuan (*Goal Setting*): Setelah tujuan ditetapkan, individu perlu menyusun rencana tindakan secara sistematis. Rencana

¹⁹ Dawn Forrester and Eden Isenstein, *Career & Life Planning* (Open Educational Resources, 2021), chap. 2, "Skills and Character Strenghts," <https://mhcc.pressbooks.pub/hd208/>, hlm. 43

²⁰ Dawn Forrester and Eden Isenstein, *Career & Life Planning* (Open Educational Resources, 2021), chap. 3, "Self-Esteem, Values and Purpose," <https://mhcc.pressbooks.pub/hd208/>, hlm. 59

²¹ Dawn Forrester and Eden Isenstein, *Career & Life Planning* (Open Educational Resources, 2021), chap. 5, "Making Decisions," <https://mhcc.pressbooks.pub/hd208/>, hlm. 105

tersebut mencakup langkah-langkah yang harus dilakukan, sumber daya yang diperlukan, jadwal pelaksanaan, serta strategi untuk mengatasi hambatan yang mungkin muncul.²²

c. *Broken Home*

Perpisahan dan perceraian orang tua merupakan salah satu transisi paling menantang yang harus dilalui anak dalam kehidupan keluarganya. Pendampingan terhadap anak yang mengalami masa transisi tersebut idealnya tidak hanya diarahkan untuk meredakan penderitaan psikologis dan relasional yang mereka alami, tetapi juga untuk melindungi dan memenuhi hak-hak anak sebagai individu yang berada dalam kategori usia anak.²³

Dalam konteks ini, kondisi *broken home* dipahami sebagai keadaan keluarga yang mengalami transisi akibat perpisahan atau perceraian orang tua, yang berpotensi mengancam tiga kelompok hak anak, yaitu hak partisipasi untuk menyampaikan pendapat dan dilibatkan dalam pengambilan keputusan yang menyangkut hidupnya; hak atas pemenuhan kebutuhan tumbuh kembang yang mencakup pendidikan, bermain, waktu luang, dan akses

²² Dawn Forrester and Eden Isenstein, *Career & Life Planning* (Open Educational Resources, 2021), chap. 10, "Setting Goals and Creating a Plan," <https://mhcc.pressbooks.pub/hd208/>, hlm.166

²³ Jim Sheehan, "Systemic Approaches to Safeguarding Children's Rights Through Parental Separation and Divorce: Opening Spaces for Childhood to Continue," dalam *New Horizons in Systemic Practice with Children and Families*, ed. Siv Merete Myra, Tone Grøver, dan Ulf Axberg (Cham: Palgrave Macmillan, 2024), hlm. 7-8.

informasi; serta hak perlindungan dari berbagai bentuk penelantaran dan kekerasan emosional.²⁴

Maka dapat disimpulkan bahwa siswa *broken home* adalah siswa yang tumbuh dalam masa transisi keluarga akibat perpisahan atau perceraian orang tua, yang berisiko mengalami gangguan pada hak partisipasi, hak tumbuh kembang, maupun hak perlindungan psikologisnya, terutama apabila proses transisi tersebut diwarnai konflik berkepanjangan antara orang tua. Oleh karena itu, pemahaman yang tepat mengenai dinamika *broken home* serta pendampingan yang sesuai menjadi penting untuk menjaga kesejahteraan psikologis dan kelangsungan masa kanak-kanak siswa.

2. Penelitian Relevan

N O.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Dwi Apriliani “Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Berbasis Islam Terhadap Perencanaan Karir	Dalam skripsi ini terdapat persamaan yaitu Kedua penelitian sama-sama menyoroti pentingnya bimbingan karir yang	Perbedaan dalam skripsi ini yaitu Penelitian Dwi Apriliani berfokus pada Pengaruh layanan bimbingan karir Islami terhadap perencanaan karir siswa. Sementara itu, penelitian ini berfokus pada

²⁴ Jim Sheehan, “Systemic Approaches to Safeguarding Children's Rights Through Parental Separation and Divorce: Opening Spaces for Childhood to Continue,” dalam *New Horizons in Systemic Practice with Children and Families*, ed. Siv Merete Myra, Tone Grøver, dan Ulf Axberg (Cham: Palgrave Macmillan, 2024), hlm. 8-9.

	Siswa Kelas IX di SMP Muhammad iyah Wiradesa”, Skripsi, 2020.²⁵	diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam. Ini menunjukkan adanya kesadaran akan relevansi agama dalam membantu siswa merencanakan masa depan mereka. Menggunakan Metode penelitian yang sama, enggunaan metode kualitatif menunjukkan pendekatan yang mendalam	pelaksanaan bimbingan karir Islami untuk mengembangkan kesiapan karir siswa <i>broken home</i>. Perbedaan ini menunjukkan adanya perbedaan tujuan dan ruang lingkup penelitian. Penelitian Dwi Apriliani melibatkan siswa kelas IX di SMP, sedangkan penelitian Anda melibatkan siswa kelas XXI (kemungkinan kelas XII) di MAN. Selain itu, penelitian ini secara spesifik menargetkan siswa dari keluarga <i>broken home</i>, yang tidak menjadi fokus dalam penelitian Dwi Apriliani.
--	---	--	--

²⁵ Dwi Apriliani, Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Berbasis Islam Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas IX di SMP Muhammadiyah Wiradesa, Skripsi, 2020, hal. 2

		dan eksploratif dalam memahami fenomena yang diteliti. Ini memungkinkan peneliti untuk menggali perspektif siswa secara lebih komprehensif.	
2.	Muamalah Umi Hafiarsih “Pelaksanaan Bimbingan Karir dalam Memantapkan Studi Lanjut Peserta Didik SMP N 2 Pangkah Kabupaten	Dalam skripsi ini terdapat persamaan dengan peneliti yaitu kedua peneliti ini sama-sama menyoroti bimbingan karir dalam membantu siswa mempersiapkan	Penelitian Muamalah Umi Hafiarsih berfokus pada pelaksanaan bimbingan karir dalam memantapkan studi lanjut siswa. Sementara itu, penelitian ini berfokus pada pelaksanaan bimbingan karir untuk kesiapan karir siswa <i>broken home</i>. Perbedaan ini menunjukkan adanya perbedaan tujuan dan

	Tegal”, Skripsi, 2020. ²⁶	kan masa depan mereka. Penggunaan metode kualitatif menunjukkan pendekatan yang mendalam dan eksploratif dalam memahami fenomena yang diteliti dalam penelitian ini.	ruang lingkup penelitian. Penelitian Muamalah Umi Hafiarsih melibatkan siswa SMP, sedangkan penelitian ini melibatkan siswa MAN. Selain itu, penelitian ini secara spesifik menargetkan siswa dari keluarga <i>broken home</i> , yang tidak menjadi fokus dalam penelitian Muamalah Umi Hafiarsih.
3.	Syafruddin, A “Implementasi Pendidikan Islam Untuk Meningkatkan	Dalam skripsi ini Kedua penelitian sama-sama menyoroti permasalahan yang	Perbedaan dalam skripsi ini yaitu Penelitian Syafruddin berfokus pada implementasi pendidikan Islam untuk meningkatkan ketahanan mental siswa.

²⁶ Muamalah Umi Hafiarsih, Pelaksanaan Bimbingan Karir dalam Memantapkan Studi Lanjut Peserta Didik SMP N 2 Pangkah Kabupaten Tegal, Skripsi, 2020 hal. 4

	Ketahanan Mental Siswa dari Keluarga <i>broken Home</i> ”, Skripsi 2018. ²⁷	dihadapi oleh siswa dari keluarga <i>broken home</i> . Ini menunjukkan adanya kesadaran akan kerentanan yang dialami oleh kelompok siswa ini.	Sementara itu, penelitian ini berfokus pada pelaksanaan bimbingan karir Islami untuk mengembangkan kesiapan karir siswa. Perbedaan ini menunjukkan adanya perbedaan tujuan dan ruang lingkup penelitian. Penelitian Syafruddin meneliti tentang ketahanan mental, sedangkan penelitian ini meneliti tentang kesiapan karir.
4.	Nur Hidayah Saputri, “Pengaruh Bimbingan Karir Islami Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XII Di SMK Islam	Dalam skripsi ini terdapat persamaan yaitu peneliti tersebut meneliti bimbingan karir islami .	Penelitian Nur Hidayah Saputri berfokus pada pengaruh bimbingan karir Islami terhadap perencanaan karir siswa. Sementara itu, penelitian ini berfokus pada pelaksanaan bimbingan karir Islami untuk mengembangkan kesiapan

²⁷ Syafruddin,A “Implementasi Pendidikan Islam Untuk Meningkatkan Ketahanan Mental Siswa dari Keluarga broken Home”, Skripsi 2018. Hal.

	Bojong”, Skripsi 2023. ²⁸		an karir siswa <i>broken home</i> . Penelitian Nur Hidayah Saputri menggunakan metode kuantitatif (angket, observasi, uji hipotesis, uji reliabilitas, dan regresi sederhana), sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Perbedaan ini menunjukkan adanya perbedaan pendekatan dalam mengumpulkan data dan analisis data. Penelitian Nur Hidayah Saputri melibatkan siswa kelas XII di SMK, sedangkan penelitian ini melibatkan siswa MAN. Selain itu, penelitian Anda secara spesifik menargetkan siswa dari keluarga <i>broken home</i> , yang tidak menjadi fokus dalam penelitian Nur Hidayah Saputri.
5.	Ridho husni Mubarak,	Persamaan dalam	Perbedaan dalam skripsi ini

²⁸ Nur Hidayah Saputri, “Pengaruh Bimbingan Karir Islami Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XII Di SMK Islam Bojong”, Skripsi 2023. Hal. 1

”Implementasi Bimbingan Karir Berbasis Islami Untuk Meningkatkan Kesiapan Karir Siswa Kelas XII SMA PGRI Kajen”, Skripsi 2024. ²⁹	skripsi ini yaitu Judul yang hampir sama dengan judul yang dilakukan oleh peneliti dalam skripsi ini yaitu bimbingan karir berbasis islami untuk mengembankan karir siswa, dan menggunakan metode penelitian yang sama yaitu penelitian kualitatif	yaitu penelitian Ridho Husni Mubarak berfokus pada seluruh siswa kelas XII, sedangkan penelitian Anda secara spesifik menargetkan siswa <i>broken home</i> . Perbedaan ini menunjukkan adanya perbedaan fokus penelitian dan implikasi terhadap temuan yang dihasilkan.
--	--	---

3. Kerangka berfikir

Tingkat kesiapan karir siswa yang tumbuh dalam lingkungan keluarga tidak lengkap menunjukkan perbedaan yang cukup nyata. Secara umum, dapat disimpulkan bahwa terbatasnya dukungan sosial yang mereka terima dari orang

²⁹ Ridho husni Mubarak, ”Implementasi Bimbingan Karir Berbasis Islami Untuk Meningkatkan Kesiapan Karir Siswa Kelas XII SMA PGRI Kajen”, Skripsi 2024. Hal. 1.

tua, lingkungan sekolah maupun masyarakat, serta teman sebaya memiliki dampak psikologis dan sosial yang signifikan terhadap perkembangan karir mereka. Kurangnya dukungan ini dapat memicu perasaan cemas akan keamanan diri, memiliki pandangan negatif terhadap diri sendiri, dan mengalami hambatan dalam membangun interaksi yang harmonis, yang pada gilirannya dapat menghambat kemampuan mereka untuk merencanakan dan mengejar karir yang sukses. Hal ini sejalan dengan temuan kajian yang menunjukkan bahwa remaja dari keluarga *broken home* cenderung lebih sulit menentukan arah pilihan karirnya dibandingkan remaja dari keluarga yang utuh, meskipun sebagian di antara mereka tetap mampu menentukan pilihan karir apabila didukung oleh faktor-faktor lain, seperti dukungan sosial dari lingkungan sekitar.³⁰ Selain itu, siswa *broken home* seringkali menghadapi tantangan tambahan, seperti masalah keuangan, kurangnya *role model* positif, dan tekanan untuk memenuhi ekspektasi keluarga yang tidak realistis. Bimbingan karir adalah serangkaian bantuan, layanan, dan pendekatan yang bertujuan untuk membantu individu mengenali dan memahami diri mereka sendiri, mengeksplorasi dunia kerja, menggali potensi yang ada dalam diri, serta merencanakan masa depan. Proses ini memungkinkan individu untuk menentukan pilihan karir yang paling sesuai dengan diri mereka, dengan mempertimbangkan persyaratan dan tuntutan pekerjaan yang dipilih.³¹

³⁰ Intan Zulian Apri, dkk., “Analisis Pemilihan Karir Remaja dari Keluarga Broken Home: Studi Literatur,” *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 9(1), 2024, hlm. 1-8.

³¹ Rahmad, *Bimbingan Karir Suatu Kajian Teoritis* (Pekanbaru: Riau Creative Multimedia, 2020), hlm. 7–8.

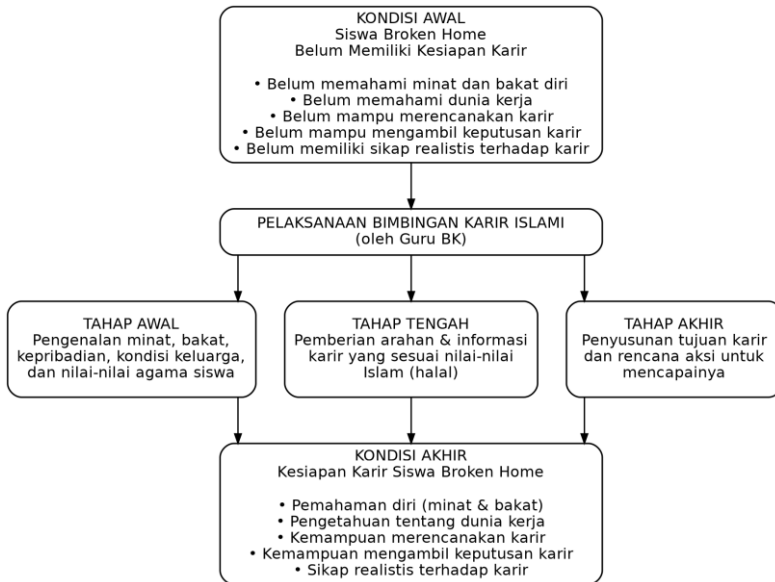
Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Guru BK, diperoleh keterangan bahwa banyak siswa berlatar belakang keluarga tidak utuh belum menunjukkan kesiapan dalam menentukan karir. Oleh karena itu, Guru BK berperan memberikan bimbingan dan pengarahan berbasis nilai Islam guna membangun kesiapan karir siswa. Hal ini diwujudkan dengan merancang strategi serta memilih bentuk layanan bimbingan karir Islami yang akan diterapkan.

Bimbingan karir berbasis Islami dirancang secara spesifik untuk memfasilitasi pembentukan kesiapan karir yang optimal bagi siswa yang berasal dari keluarga tidak utuh. Tujuan utama penyelenggaraan program bimbingan ini adalah untuk membantu siswa mengatasi berbagai hambatan yang mungkin mereka hadapi dalam perencanaan karir, serta mengembangkan keyakinan diri dan motivasi yang kuat untuk meraih kesuksesan di masa depan. Setelah berpartisipasi secara aktif dalam program bimbingan ini, diharapkan siswa akan mengalami peningkatan yang signifikan dalam berbagai aspek kesiapan karir mereka, yang diindikasikan oleh adanya dukungan yang memadai dari orang tua (atau figur pengganti), terciptanya lingkungan sosial yang kondusif, serta terjalinnya relasi sebaya yang suportif. Dukungan sosial yang positif ini diharapkan dapat memberikan landasan yang kokoh bagi siswa dalam mengembangkan identitas karir yang jelas, mengeksplorasi berbagai pilihan karir yang sesuai dengan minat dan bakat mereka, serta membuat keputusan karir yang rasional dan bertanggung jawab.

Secara garis besar, kerangka berpikir penelitian ini dapat dijelaskan melalui tiga tahap yang saling berkaitan. Tahap pertama adalah kondisi awal, yaitu kondisi siswa *broken home* yang pada umumnya belum memiliki kesiapan

karir akibat kurangnya dukungan dan arahan dari keluarga, serta dampak psikologis seperti kecemasan, rendahnya kepercayaan diri, dan kesulitan membangun relasi sosial yang sehat. Tahap kedua adalah proses intervensi, yaitu pelaksanaan bimbingan karir berbasis Islami yang dilakukan oleh guru BK melalui tiga tahapan. Tahap awal berupa pengenalan minat, bakat, kepribadian, kondisi keluarga, serta nilai-nilai agama yang dianut siswa. Tahap tengah berupa pemberian arahan dan informasi karir yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, termasuk rekomendasi bidang pekerjaan atau jurusan pendidikan lanjutan yang halal dan bermanfaat. Tahap akhir berupa pendampingan siswa dalam menyusun tujuan karir yang jelas beserta rencana aksi untuk mencapainya. Tahap ketiga adalah kondisi akhir yang diharapkan, yaitu tercapainya kesiapan karir pada siswa *broken home*, yang ditandai dengan lima indikator: pemahaman diri terhadap minat dan bakat, pengetahuan mengenai dunia kerja, kemampuan merencanakan karir, kemampuan mengambil keputusan karir secara mandiri, dan sikap realistis dalam menyesuaikan cita-cita karir dengan kemampuan diri dan kondisi yang dimiliki. Ketiga tahap ini saling berkesinambungan, dukungan dan bimbingan yang diberikan pada tahap kedua diharapkan mampu mengubah kondisi siswa dari belum siap (tahap pertama) menjadi siap berkarir (tahap ketiga).

Adapun Bagan Kerangka Berfikir dapat dilihat secara singkat sebagai berikut:



Bagan 1.1

Kerangka Berfikir

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yang menghasilkan data berupa uraian kualitatif dan bersifat deskriptif. Informasi yang dikumpulkan berbentuk keterangan dan penjelasan yang disusun dalam bentuk narasi verbal, rekaman audio, atau catatan tertulis yang mendeskripsikan fenomena yang diamati secara langsung dalam setting lapangan.³² Lapangan dalam hal ini adalah MAN Kabupaten Pekalongan. Pendekatan yang dipakai dalam studi ini ialah kualitatif. Riset kualitatif

³² M. Burhan Bungin, *Penelitian Komunikatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2017), hlm. 107

berfokus pada penggambaran ciri serta watak khusus dari seseorang, tanda, situasi, kondisi, maupun kelompok khusus.

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif yang memiliki ciri utama menggunakan data dalam bentuk uraian keterangan. Data tersebut didapatkan melalui tiga metode, yakni wawancara mendalam dengan narasumber, pengamatan langsung pada kondisi lapangan, serta kajian terhadap dokumen pendukung yang tersedia. Interpretasi analitis diterapkan sebagai metode utama untuk mengkonstruksi makna dan memahami signifikansi dari data empiris yang terkumpul. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggambarkan suatu kejadian secara detail, sehingga memudahkan proses identifikasi informasi yang diperlukan dalam menjelaskan fenomena yang diteliti. Jenis metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Secara umum, pendekatan ini difokuskan untuk menggambarkan secara rinci berbagai karakteristik yang melekat pada suatu peristiwa atau keadaan yang diteliti. atau masalah secara mendalam, dengan menggunakan data yang berbentuk analisis non-angka.³³

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang otentik dan dapat dipercaya, berupa kata-kata yang diucapkan, gestur, atau perilaku yang ditampilkan oleh subjek penelitian. Data ini diperoleh langsung dari sumber pertama, tempat data tersebut berasal. Data primer dianggap lebih akurat karena diperoleh secara detail dan terperinci, sehingga memberikan

³³ Muhzinat, *Penelitian Kualitatif*, 2019, hlm. 205.

informasi yang lebih lengkap dan mendalam.³⁴ Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari 1 guru BK MAN Kabupaten Pekalongan dan 3 siswa *broken home* MAN Kabupaten Pekalongan yang belum memiliki kesiapan karir, di karenakan 3 siswa tersebut yang bersedia untuk terlibat dalam membantu penelitian skripsi ini.

b. Data Sekunder

Pengertian data sekunder adalah informasi yang telah dikumpulkan dan disajikan oleh pihak lain, sehingga dapat digunakan kembali sebagai bahan kajian dalam penelitian ini. Contohnya berupa dokumen tertulis, data statistik, serta informasi lain yang berkaitan dengan topik yang dikaji dan dapat diakses melalui berbagai sumber, seperti perpustakaan, arsip, atau database online.³⁵ Dalam penelitian ini, data sekunder secara khusus digunakan sebagai data pendukung bagi hasil observasi yang dilakukan peneliti di lapangan, sehingga temuan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan bimbingan karir Islami tidak berdiri sendiri, melainkan dapat dikonfirmasi, diperkuat, dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: profil, sejarah berdirinya, serta visi dan misi MAN Kabupaten Pekalongan yang digunakan untuk mengonfirmasi kondisi lingkungan dan fasilitas sekolah yang teramati saat observasi, publikasi ilmiah berupa buku, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu mengenai bimbingan karir Islami, kesiapan karir, dan siswa *broken home* yang digunakan sebagai pembandingan teoritis atas praktik bimbingan karir Islami yang teramati di lapangan, serta dokumentasi berupa

³⁴ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 79

³⁵ Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis, (Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016), hlm. 29

foto dan catatan kegiatan yang digunakan untuk memperkuat keabsahan data hasil observasi terhadap interaksi guru BK dan siswa selama proses bimbingan berlangsung.

3. Metode Pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan sejumlah instrumen penelitian, yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi interpersonal yang terstruktur, yang melibatkan pewawancara (*interviewer*) sebagai pihak yang mengajukan pertanyaan dan narasumber (*source person*) sebagai pihak yang memberikan respon. Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam guna memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai isu atau topik penelitian yang menjadi fokus utama.³⁶ Informasi yang digali melalui wawancara dengan guru BK meliputi pelaksanaan bimbingan karir Islami bagi siswa *broken home*, mencakup tujuan dan manfaat, fungsi, serta tahapan-tahapan bimbingan yang diterapkan di MAN Kabupaten Pekalongan. Sementara itu, wawancara dengan siswa *broken home* difokuskan untuk menggali pemahaman dan pengalaman mereka selama mengikuti bimbingan karir Islami, serta kondisi kesiapan karir yang mereka rasakan, baik sebelum maupun sesudah mengikuti bimbingan tersebut, meliputi pemahaman diri, pengetahuan tentang dunia kerja, kemampuan

³⁶ R.A. Fadhallah, Wawancara, (Jakarta: UNJ Press, 2021), hlm. 2

merencanakan karir, serta kemampuan mengambil keputusan karir.

Penelitian ini melibatkan 1 guru BK kelas XII MAN Kabupaten Pekalongan dan 3 siswa *broken home* dari kelas XII MAN Kabupaten Pekalongan sebagai partisipan utama. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara terstruktur, di mana peneliti mengajukan pertanyaan berdasarkan daftar yang telah disiapkan sebelumnya.

b. Observasi

Dalam kajian ini, observasi dipahami sebagai proses pengumpulan data dengan cara mengamati secara teratur dan mencatat secara rinci berbagai perilaku, interaksi, atau peristiwa yang terjadi pada objek yang diteliti. Kegiatan ini dilaksanakan mengikuti prosedur observasi yang telah ditentukan sebelumnya.³⁷ Kegiatan observasi perlu dilaksanakan secara teratur dan terfokus, sehingga hasilnya dapat dianalisis secara ilmiah serta menghasilkan kesimpulan yang sahih dan dapat dipertanggungjawabkan. Teknik ini diterapkan untuk memperoleh informasi mendalam mengenai pelaksanaan bimbingan karir berbasis Islami dalam upaya mengembangkan kesiapan karir siswa *broken home* di MAN Kabupaten Pekalongan.

Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengamati secara langsung proses pelaksanaan bimbingan karir berbasis Islami yang dilakukan oleh guru BK, mulai dari cara guru BK berinteraksi kepada

³⁷ Cholid Narbuko, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hlm. 7.

siswa, penyampaian arahan dan informasi karir, hingga respons serta sikap siswa *broken home* selama mengikuti bimbingan tersebut. Selain itu, observasi juga bertujuan untuk mengamati kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana pendukung bimbingan karir, guna memperkaya dan mengonfirmasi data yang diperoleh melalui wawancara.

c. Dokumentasi

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi profil MAN Kabupaten Pekalongan, catatan sejarah berdirinya sekolah, dokumen visi dan misi sekolah, serta data lokasi dan lingkungan sekolah. Selain itu, peneliti juga menggunakan dokumentasi berupa foto kegiatan selama proses penelitian, mencakup kegiatan wawancara dengan guru BK dan siswa *broken home*, observasi pelaksanaan bimbingan karir Islami. Metode ini diterapkan untuk melengkapi informasi yang belum terungkap selama proses observasi dan wawancara.

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data memegang peranan penting dalam penelitian ilmiah karena berfungsi untuk memecahkan masalah penelitian melalui proses analisis data yang sistematis. Dalam skripsi ini penulis memerlukan analisa deskriptif kualitatif. Menurut Miles dan Huberman dalam teknik analisis data terbagi menjadi 3 tahap yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses transformasi data yang meliputi kegiatan meringkas, memilih elemen-elemen yang paling relevan, memfokuskan perhatian pada aspek-aspek

yang esensial, serta mengidentifikasi tema dan pola yang muncul dari data tersebut.³⁸ Data yang banyak setelah reduksi data perlu dicatat dengan jelas dan rinci. Semakin lama di lapangan, data semakin kompleks, sehingga butuh pengelolaan yang sistematis.

2. Penyajian data

Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, penjelasan hubungan antar kategori, dan format lain yang mendukung. Menurut pandangan Miles dan Huberman, bentuk penyajian data yang paling umum dipakai dalam kajian kualitatif adalah berupa paparan naratif. Penyajian data dalam format naratif memberikan kontribusi signifikan dalam memfasilitasi pemahaman yang mendalam mengenai fenomena penelitian yang kompleks, serta memungkinkan perumusan strategi yang relevan dan kontekstual berdasarkan pemahaman tersebut. Proses analisis data diakhiri dengan penarikan kesimpulan yang komprehensif dan menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses yang dilakukan selama periode penelitian berlangsung. Untuk memastikan kesimpulan yang diambil akurat, setiap kesimpulan akan melalui proses pengecekan yang ketat. Proses ini meliputi pemeriksaan data, perbandingan dengan penelitian lain, dan validasi oleh ahli di bidangnya. Kesimpulan baru dianggap

³⁸ Salim & Syahrums, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 147

valid jika sudah memenuhi semua kriteria dan didukung oleh bukti yang kuat.³⁹

H. Sistematika Penulisan

Bab I adalah bab pendahuluan yang memaparkan pokok-pokok bahasan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan kerangka sistematika penulisan skripsi.

Bab II membahas mengenai bimbingan karir berbasis Islami dan kesiapan karir siswa dari keluarga tidak utuh. Dalam bab ini, peneliti menguraikan secara rinci mengenai bimbingan karir berlandaskan ajaran Islam serta kesiapan karir siswa yang berlatar belakang keluarga tidak utuh. Pembahasan terbagi menjadi dua subbab, di mana subbab pertama menjelaskan bagaimana pelaksanaan bimbingan karir siswa broken home di MAN Kabupaten Pekalongan. Sub Bab dua menjelaskan tentang bimbingan karir berbasis islami yg terdiri pengertian, tujuan, aspek, jenis-jenis bimbingan karir, strategi bimbingan karir berbasis Islami.

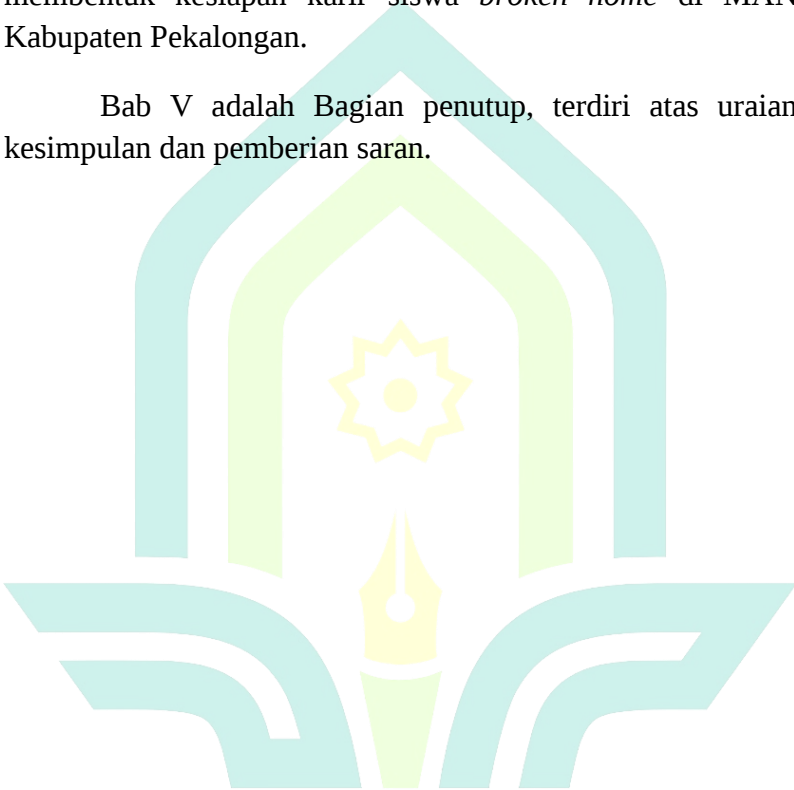
Bab III berisi pembahasan tentang pelaksanaan bimbingan karir berbasis Islami dalam upaya mengembangkan kesiapan karir siswa *broken home* di MAN Kabupaten Pekalongan. Pembahasannya terbagi menjadi tiga bagian utama: gambaran umum lokasi penelitian yang mencakup latar belakang berdirinya sekolah, pelaksanaan bimbingan karir berbasis Islami yang diberikan oleh Guru BK untuk membentuk kesiapan karir siswa serta uraian mengenai

³⁹ Qory Aulia Rahmadhanty, *Pelaksanaan Bimbingan Karir Islami Dalam Mengarahkan Pilihan Karir Siswa Kelas Xii Di Smk Ma'arif Nu Kajen*, 2024

kesiapan karir siswa *broken home* di MAN Kabupaten Pekalongan.

Bab IV adalah analisis pelaksanaan bimbingan karir berbasis Islami dalam membentuk kesiapan karir siswa *broken home* di MAN Kabupaten Pekalongan. berisi tentang analisis pelaksanaan bimbingan karir berbasis Islami dalam membentuk kesiapan karir siswa *broken home* di MAN Kabupaten Pekalongan.

Bab V adalah Bagian penutup, terdiri atas uraian kesimpulan dan pemberian saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian pelaksanaan bimbingan karir berbasis Islami di MAN Kabupaten Pekalongan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan bimbingan karir berbasis Islami bagi siswa *broken home* di MAN Kabupaten Pekalongan terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap awal berupa pengenalan minat, bakat, kepribadian, kondisi keluarga, dan nilai-nilai agama siswa, tahap tengah berupa pemberian arahan dan informasi karir yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, serta tahap akhir berupa pendampingan siswa dalam menyusun tujuan karir beserta rencana aksi untuk mencapainya. Pelaksanaan ketiga tahapan tersebut dilakukan guru BK menggunakan pendekatan keteladanan dan penanaman akhlak, yaitu melalui komunikasi personal yang hangat dengan siswa serta penekanan pada nilai halal dan kebermanfaatan dalam setiap arahan karir yang diberikan, sebagaimana tercermin dalam materi bimbingan karir "Mengenali Minat dan Pilihan Karier yang Sesuai" yang turut mengaitkan pengenalan minat dan bakat siswa dengan nilai-nilai Islam. Dengan pendekatan tersebut, pelaksanaan bimbingan karir berbasis Islami di MAN Kabupaten Pekalongan dapat membantu siswa *broken home* memiliki kesiapan karir, ditandai dengan siswa yang

sudah memiliki arah karir dan tahu akan mengambil pilihan karir apa untuk ke depannya, serta mendapatkan dukungan dan arahan dari guru BK sebagai pengganti dukungan keluarga yang minim.

2. Kesiapan karir siswa *broken home* di MAN Kabupaten Pekalongan mengalami perkembangan yang dapat dilihat dari perbandingan kondisi sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan karir Islami berdasarkan lima indikator kesiapan karir.
 - a. Pada indikator pemahaman diri, sebelum bimbingan siswa umumnya belum memahami minat dan bakatnya sendiri, setelah bimbingan sudah mampu memahami arah karir serta minat dan bakatnya.
 - b. Pada indikator pengetahuan tentang dunia kerja, sebelum bimbingan siswa memiliki wawasan yang terbatas mengenai peluang karir, setelah bimbingan, siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai persiapan karir maupun jalur pendidikan lanjutan seperti Universitas Terbuka.
 - c. Pada indikator kemampuan merencanakan karir, sebelum bimbingan siswa belum memiliki rencana karir yang jelas, setelah bimbingan, siswa mulai menyusun rencana konkret, seperti melanjutkan kuliah sambil bekerja atau mengembangkan usaha *freelance*.

- d. Pada indikator kemampuan mengambil keputusan karir, sebelum bimbingan sebagian besar siswa masih bingung menentukan arah setelah lulus setelah bimbingan, sebagian sudah mampu mengambil keputusan karir secara mandiri, meskipun sebagian siswa lain masih dalam proses.
- e. Pada indikator sikap realistis terhadap karir, sebelum bimbingan pilihan karir siswa belum mempertimbangkan kondisi dan kemampuan diri secara matang, setelah bimbingan, siswa mulai mempertimbangkan pilihan karir yang realistis dan sesuai dengan kondisi keluarga serta kemampuan yang dimiliki. Secara keseluruhan, bimbingan karir Islami berperan penting dalam meningkatkan kesiapan karir siswa *broken home*, meskipun peningkatan tersebut bervariasi antar-individu.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis setelah dilakukan penelitian lapangan, maka peneliti bermaksud untuk memberikan saran yang bersifat membangun dan mendukung agar dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dan lembaga yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

Berdasarkan pada penjelasan sebelumnya bahwa pelaksanaan bimbingan karir Islami untuk mengembangkan kesiapan karir siswa

broken home, sudah diterapkan dengan sangat baik dan lancar. Namun peneliti menyarankan kepada pihak sekolah untuk menambahkan waktu pelaksanaan bimbingan karir, agar hasilnya lebih maksimal lagi. Jadi siswa *broken home* akan lebih puas apabila ada penambahan waktu.

2. Bagi Siswa

Bagi siswa penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman belajar dalam proses menyiapkan kesiapan karir. Peneliti juga berharap kepada siswa *broken home* agar tetap semangat dalam menuntut ilmu, jangan menutup diri, tetap berkembang dengan baik. Dan tetap mengikuti bimbingan karir Islami disekolah dengan baik.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan wawasan pengetahuan dan pengalaman baru dalam bidang ilmu bimbingan karir Islami yang telah dipelajari oleh peneliti, serta melatih kemampuan analisis peneliti terhadap fenomena empiris yang berhubungan dengan ilmu bimbingan karir Islami. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melanjutkan dan memperluas penelitian tentang layanan bimbingan karir Islami untuk mengembangkan kesiapan karir siswa berlatar belakang keluarga tidak lengkap, serta menerapkan metode yang lain seperti pendekatan kuantitatif.

DAFTAR PUSTAKA

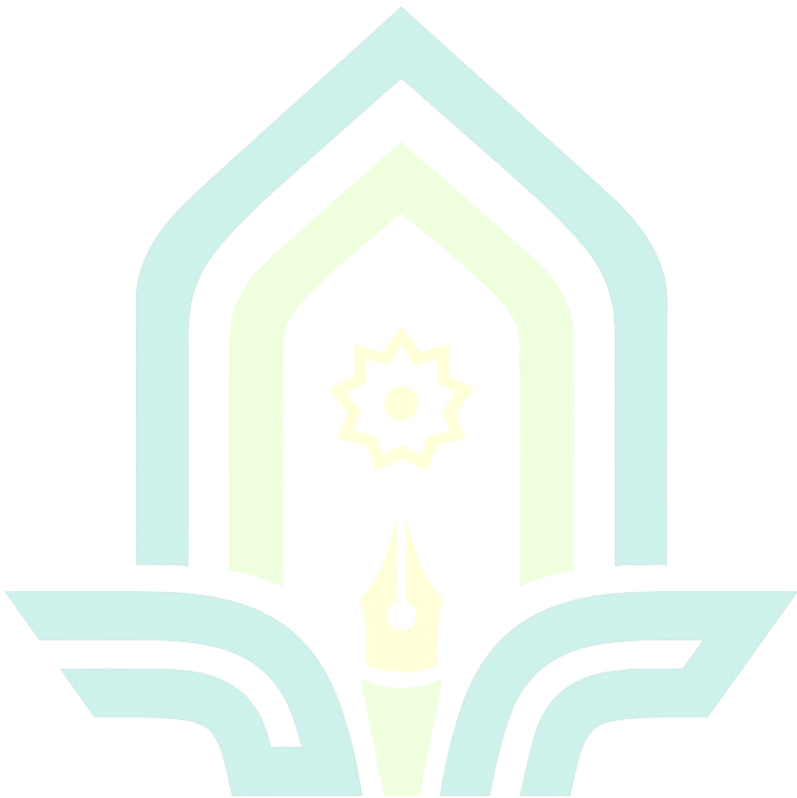
- Admin. (2025, 19 Februari). *MAN Kabupaten Pekalongan*.
<https://www.mankabpekalongan.sch.id/about/sejarah>
- Amirullah. (2016). *Metode penelitian bisnis: Pendekatan kuantitatif & kualitatif*. Media Nusa Creative.
- Apri, I. Z., Zola, N., Afdal, A., Nurfarhanah, N., Ardi, L. A., & Adlya, S. I. (2024). Analisis pemilihan karir remaja dari keluarga broken home: Studi literatur. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 9(1), 1–8.
- Apriliani, D. (2020). *Pengaruh layanan bimbingan karir berbasis Islam terhadap perencanaan karir siswa kelas IX di SMP Muhammadiyah Wiradesa* [Skripsi].
- Bungin, M. B. (2017). *Penelitian komunikatif: Komunikasi, ekonomi, kebijakan publik dan ilmu sosial lainnya*. Kencana Prenada Media Group.
- Dawn Forrester dan Eden Isenstein, *Career & Life Planning* (Open Educational Resources, 2021), *Setting Goals and Creating a Plan*, diakses dari <https://mhcc.pressbooks.pub/hd208/>
- Desmita. (2017). *Psikologi perkembangan peserta didik*. Remaja Rosdakarya.
- Fathmah, Pamungkas, N. D., & Triasmayanti. (2019). Program bimbingan karir Islami untuk meningkatkan minat berwirausaha siswa prokrastinasi akademik tingkat SMK. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 121–133.
<https://doi.org/10.30868/im.v3i02.716>
- Fikriyani, D. N., Nurbaeti, N., & Hidayat, D. R. (2021). Pemilihan karir berdasarkan kepribadian pada siswa. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12(1), 21–30.

- Hafiarsih, M. U. (2020). *Pelaksanaan bimbingan karir dalam memantapkan studi lanjut peserta didik SMP N 2 Pangkah Kabupaten Tegal* [Skripsi].
- Handayani, R., dkk. (2022). *Dasar kesehatan reproduksi*. Yayasan Kita Menulis.
- Ibrahim, A., Rahim, M., & Kasan, I. A. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir di kelas X SMA Negeri 1 Tilamuta. *Student Journal of Guidance and Counseling*, 2(1), 48–57.
- Isnaini, R. (2019). Pengaruh keluarga broken home terhadap motivasi dan perencanaan karir siswa sekolah menengah. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 7(2), 85–97.
- Kasingku, J. D., Sanger, A. H., & Gumolung, D. A. G. (2022). Dampak broken home pada anak muda dan solusinya. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(4), 315.
- Khairunnisa, S., & Satrianta, H. (2021). Bimbingan konseling karir Islam untuk meningkatkan kematangan karir mahasiswa tingkat akhir. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 7(2), 5.
- Maghfiroh, N. L., & dkk. (2022). Dampak tumbuh kembang anak broken home. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(4), 43.
- MAN Kabupaten Pekalongan. (t.t.). *Sejarah sekolah*. Diakses 9 Maret 2026, dari <https://www.mankabpekalongan.sch.id/about/sejarah>
- Mubarok, R. H. (2024). *Implementasi bimbingan karir berbasis Islami untuk meningkatkan kesiapan karir siswa kelas XII SMA PGRI 2 Kajen* [Skripsi]. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Mudrikah. (2020). *Penerapan layanan informasi dalam membantu kesiapan karir siswa/i kelas XI IPA SMA Swasta YPK Medan T.A 2019/2020* [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

- Muhazir, Damanik, R., & Lestari, S. (2024). Kesiapan karir siswa SMA serta implikasinya terhadap layanan bimbingan karir: Studi deskriptif di SMA Taman Siswa Padang Tualang. *Jurnal Serunai Bimbingan dan Konseling*, 13(1), 27.
- Mutia, T., Rahma, I. K., & Indupurnnahayu. (2020). Program bimbingan karir Islami untuk meningkatkan minat berwirausaha siswa prokrastinasi akademik tingkat SMK. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1). Universitas Ibn Khaldun Bogor.
- Muttagin, I. (2019). Analisis faktor penyebab dan dampak keluarga broken home. *Jurnal Studi Gender dan Anak*, 6(2), 252.
- Myra, S. M., Grøver, T., & Axberg, U. (Eds.). (2024). New horizons in systemic practice with children and families. Palgrave Macmillan. <https://doi.org/10.1007/978-3-031-38111-9> Hlm. 7-32
- Octamaya, A. T. A. (2021). *Sosiologi keluarga*. Medi Sain Indonesia.
- Pamungkas, N. D. (2019). *Bimbingan karir untuk menumbuhkan jiwa entrepreneurship pada korban kekerasan berbasis gender di APPS Sragen* [Skripsi]. IAIN Surakarta.
- Pratiwi, & Handayani. (2020). Konsep diri remaja yang berasal dari keluarga broken home. *JP3SDM*, 9(1).
- Purhantara, W. (2010). *Metode penelitian kualitatif untuk bisnis*. Graha Ilmu.
- Rahmad. (2020). *Bimbingan karir: Suatu kajian teoritis*. Riau Creative Multimedia.
- Retnowati, Y. (2022). *Antara broken home dan konsumerisme*. Guepedia.

- Rostini, R., & Sa'adah, N. (2022). Layanan bimbingan karir bagi anak korban broken home. *Jurnal Fokus Konseling*, 8(2), 31–38.
- Salim, & Syahrums. (2012). *Metode penelitian kualitatif*. Citapustaka Media.
- Santrock, J. W. (2019). *Adolescence*. McGraw-Hill Education.
- Saputri, N. H. (2023). *Pengaruh bimbingan karir Islami terhadap perencanaan karir siswa kelas XII di SMK Islam Bojong* [Skripsi]. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Sofiah, S. S. (2018). Aplikasi fungsi bimbingan karier dan minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Konseling dan Psikoterapi Islam*, 6(1), 82. Diakses 3 Februari 2021, dari <https://jurnal.fdk.uinsgd.ac.id/index.php/irsyad>
- Srimulyani, V. A. (2013). Analisis pengaruh kecerdasan adversitas, internal locus of control, kematangan karir terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa bekerja. *Jurnal Ilmiah Widya Karta UNIKA*, 1, 96–110.
- Sukardi, D. K. (2010). *Pengantar pelaksanaan program bimbingan dan konseling di sekolah*. Rineka Cipta.
- Suratni, P., & Budiyo, S. (2022). Dampak perceraian terhadap keluarga dalam kumpulan cerpen *Orang-orang Kotagede* karya Darwis Khudori. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(2), 38.
- Sutejo, & Muzaki. (2019). *Konsep bimbingan karir Islami*. Deepublish.
- Sutoyo, A. (2015). *Bimbingan dan konseling Islami: Teori dan praktik*. Pustaka Pelajar.
- Syafruddin, A. (2018). *Implementasi pendidikan Islam untuk meningkatkan ketahanan mental siswa dari keluarga*

- broken home* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Tohirin. (2014). *Bimbingan dan konseling di sekolah dan madrasah (berbasis integrasi)*. Raja Grafindo Persada.
- Usuparni. (2017). Faktor internal dan eksternal pembelajaran. *Tarbiya Islamica*, 5(1), 17–30.



Lampiran Daftar Riwayat Hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. IDENTITAS DIRI**

Nama : Nuris Sa'adah
NIM : 3521105
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 16 Juni 2003
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Pesanggrahan, RT.02 RW.03 Kecamatan Wonokerto
Kabupaten Pekalongan
Email : nurissaadah177@gmail.com
Nama Ayah : Subechi
Nama Ibu : Novita Zuliana

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Bakti Pertiwi Pesanggrahan : 2007-2009
2. SD Plus Baiturrahman : 2009-2015
3. MTS Gondang Wonopringgo : 2015- 2018
4. MA AL-Hikmah 2 Brebes : 2018-2021